

PENGARUH PENGUATAN VERBAL TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLAVOLI

Ririn Hardiyanti Alfian*, Taufiq Hidayat

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*ririnalfian16060464085@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Riset ini memiliki tujuan guna memahami adanya pengaruh penguatan verbal pada hasil belajar *passing* bawah bolavoli. Penguatan merupakan respon pada perilaku yang bisa meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali perilaku tersebut. Tujuan pemberian penguatan pada proses pembelajaran yaitu untuk meningkatkan perhatian peserta didik terhadap pelajaran, merangsang sekaligus meningkatkan motivasi dalam belajar dan membina tingkah laku produktif peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu, pendekatan kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest*. Sasaran penelitian adalah Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Surabaya dengan populasi berjumlah 10 kelas dari kelas XI, metode pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling* dan mendapatkan kelas XI IPA 3 dengan jumlah 36 siswa sebagai sampel penelitian. Instrumen yang dipergunakan penelitian ini yaitu, penilaian dari ranah pengetahuan dan keterampilan. Berdasarkan hasil penelitian pemberian penguatan verbal, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada kelas XI IPA 3 di Sekolah Menengah Atas Negeri 11 Surabaya. Hal ini terbukti berdasarkan pada hasil uji beda sampel berpasangan yaitu nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan besar pengaruh pemberian penguatan verbal dibuktikan dengan perhitungan persentase nilai *pretest* dan *posttest* pengetahuan sebesar 18,59% dan keterampilan sebesar 31,16%.

Kata Kunci: hasil belajar, bolavoli, penguatan

Abstract

This research aims to understand the effect of verbal reinforcement on learning outcomes under volleyball passing. Reinforcement is a response to behavior that can increase the likelihood of the behavior returning. The purpose of providing reinforcement in the learning process is to increase students' attention to the lesson, stimulate and increase motivation in learning and foster students' productive behavior. This research uses quasi-experimental research, quantitative approach with one group pretest-posttest design. The target of the research is Surabaya State Senior High School 11 with a population of 10 classes from class XI, the sampling method uses cluster random sampling and obtains class XI Science 3 with a total of 36 students as research samples. The instrument used in this study is the assessment of the realm of knowledge and skills. Based on the results of research on the provision of verbal reinforcement there is a significant influence on learning outcomes under volleyball passing in class XI Science 3 in Surabaya State Senior High School 11. This was proven based on the results of the paired sample difference test, which was a significant value of $0,000 < 0,05$ and the effect of giving verbal reinforcement was evidenced by the calculation of the percentage of pretest and posttest knowledge of 18,59% and skills of 31,16%.

Keywords: learning outcomes, volleyball, reinforcement

PENDAHULUAN

Mengingat pentingnya pendidikan untuk seseorang saat ini, pendidikan harus diterapkan dengan sebaik mungkin hingga mencapai hasil yang diinginkan. Pendidikan adalah salah satu kebutuhan dasar manusia dan bertahan seumur hidup. Menurut Utama Bandi (dalam Paramitha dan Anggara, 2018: 45), pendidikan jasmani adalah tujuan pendidikan nasional untuk meningkatkan kemampuan melalui aktivitas fisik. Menurut Firman (2015: 1145), pendidikan jasmani merupakan perubahan holistik individu secara fisik, mental, dan emosi yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari. Pendidikan jasmani melambangkan bagian potongan terpenting dari suatu pendidikan sebagai totalitas yang dilaksanakan oleh setiap jenjang pendidikan, dengan mengembangkan segi kebugaran dan keterampilan individu.

Setiap pendidikan jasmani disekolah terdapat permainan bolavoli yang merupakan permainan olahraga dalam suatu tim. Menurut Pardijono dkk., (2015: 1), bolavoli merupakan olahraga yang dilakukan dengan cepat dan dibatasi oleh waktu, jika tidak menguasai teknik dasar yang benar maka akan sering terjadi kesalahan. Menurut Ajayati (2017: 219), bolavoli merupakan salah satu olahraga yang populer dari kelas bawah ke atas dan mata pelajaran wajib disetiap jenjang pendidikan. Peran siswa dalam proses pembelajaran bolavoli diharapkan dapat mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan siswa. Menurut Pardijono dkk., (2015: 21). *passing* merupakan cara pengoperasian bola dalam tim untuk mengatur pola serang pada tim lawan. Sistem *passing* bawah bolavoli, yaitu: (1) Awalan, yaitu posisi tubuh seimbang, lengan lurus kedepan sejajar dengan paha dan siku tidak boleh ditekuk. Posisi kaki siap, dengan dibuka selebar bahu; (2) Perkenaan, yaitu berada diantara pergelangan tangan, tubuh siap didepan bola dengan menghadap laju bola. Pemain menerima bola dengan sedikit meluruskan kaki, kemudian menggali sesuai arah yang dituju. Posisi kedua lengan tetap lurus memukul bola dengan kedua bahu bergerak kedepan sehingga pemain tidak terpengaruh pantulan bola, yang menyebabkan tubuh tidak seimbang; (3) Akhir, yaitu gerakan lanjutan dengan kembali ke posisi awalan dan pandangan mata mengikuti arah bola.

Dalam pendidikan kedudukan guru sangat penting, mengingat tugas dan tanggung jawab yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Menjadi seorang guru harus menguasai keterampilan dasar mengajar, salah satunya keterampilan dalam memberikan penguatan agar dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan kualitas belajar. Menurut Darmadi (2010: 2), metode penguatan verbal bisa dilakukan pada suatu proses pembelajaran, yang tidak lain dari modifikasi

perilaku guru dengan perilaku siswa, dengan tujuan memberi umpan balik. Menurut Zulaeha (dalam Fitrianti, *et al.*, 2018: 311), peningkatan kompetensi dalam dimensi keterampilan afektif dan sosial menjadi tujuan utama yang ingin dicapai dalam pembelajaran dengan pendekatan ilmiah. Menurut Yamin dan Maisah (2012: 26) penguatan (*reinforcement*) verbal yaitu komentar berupa pujian, pengakuan, dorongan yang digunakan untuk menguatkan perilaku peserta didik. Seorang guru memainkan peran penting dalam memotivasi siswa, motivasi merupakan dorongan bagi siswa dalam kegiatan belajar yang tidak muncul secara spontan.

Menurut Casebolt *et al.*, (2014: 33), guru harus dengan hati-hati memperkenalkan keterampilan yang diberikan kepada siswa dan mengajar mereka melalui kegiatan yang dirancang dengan baik. Kegiatan yang dirancang dengan baik akan memungkinkan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil belajar siswa pada materi bolavoli *passing* bawah masih rendah dibandingkan materi pembelajaran yang lainnya, walaupun sudah mencapai target ketuntasan SKL tetapi masih rata-rata mempunyai keterampilan *passing* bawah yang rendah. Berdasarkan wawancara dengan guru PJOK, hasil belajar yang rendah disebabkan komunikasi antara guru dan siswa masih minim, maka perlu komunikasi yang baik agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Dengan tujuan menentukan apakah ada pengaruh penguatan verbal terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli dan besar pengaruh penguatan verbal terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli.

Belajar merupakan aktivitas utama dalam sebuah proses pembelajaran. Belajar merupakan perubahan perilaku permanen atau potensial yang merupakan hasil dari pengalaman (Rachmawati dan Daryanto, 2015: 85). Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu dengan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif, memakai desain (*One Group Pretest-Posttest Design*), dalam desain ini tidak ada grup kontrol dan subjek tidak ditempatkan secara random (Maksum, 2018: 116). Penelitian ini melibatkan suatu kelompok, diawali dengan *pretest* kemudian diakhiri dengan *posttest* sesudah diberi perlakuan. Pemilihan sampel penelitian ini adalah *cluster random sampling*, dengan jumlah siswa sebanyak 36, termasuk 14 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan dari kelas XI IPA 3 dari SMA Negeri 11 Surabaya. Pelaksanaan penelitian dimulai dari tanggal 13 Januari 2020 sampai dengan 04 Februari 2020, waktu yang digunakan untuk

perlakuan dalam penelitian ini selama 4 kali pertemuan yang dilaksanakan dalam 4 minggu. Setiap pertemuan dilakukan dengan durasi waktu 2x45 menit, yang dibagi menjadi 45 menit pertama berada di dalam kelas dan 45 menit kedua melakukan praktek di lapangan. Dengan jadwal pembelajaran PJOK hari Selasa jam ketiga sampai dengan keempat pukul 08.10–09.40 WIB. Tempat pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 11 Surabaya.

Instrumen untuk mengumpulkan data menggunakan penilaian hasil belajar siswa dari 2 ranah penilaian yaitu: (1) pengetahuan, tes yang berupa 4 butir soal tentang gerakan dasar *passing* bawah bolavoli; (2) keterampilan, tes yang menilai gerakan dasar *passing* bawah bolavoli secara berpasangan yang dilakukan selama 2 menit. Kemudian dijumlahkan nilai totalnya, guna mengetahui pengaruh penguatan verbal terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli dan besar pengaruh penguatan verbal terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli. Perhitungan pengolahan data penelitian dengan program SPSS versi 25. Analisis data uji deskriptif, uji normalitas (*Kolmogorof-Smirnov*), uji homogenitas, uji beda sampel berpasangan (*Paire T-Test*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data dari penelitian ini dapat digambarkan berupa tabel. Data penelitian ini diperoleh dari hasil *pretest-posttest* pengetahuan dan keterampilan siswa.

Tabel 1. Uji Deskriptif Data Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli

Deskripsi	Passing bawah bolavoli					
	Pengetahuan			Keterampilan		
	Pre test	Post test	Beda	Pre test	Post test	Beda
Mean	26,56	75,94	49,38	38,25	50,17	11,92
SD	4,339	10,054	5,715	7,443	9,139	1,696
Nilai min.	19	25	6	0	0	0
Nilai mak.	44	88	44	52	61	9
Besar peningkatan	18,59%			31,16%		

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penguatan verbal pada hasil belajar *passing* bawah bolavoli berdasarkan nilai *mean pretest* dan *posttest* pada ranah pengetahuan maupun keterampilan seluruhnya mengalami kenaikan. Nilai beda yang paling tinggi yaitu pada ranah pengetahuan sedangkan nilai beda paling rendah pada ranah keterampilan. Maka dari hasil perhitungan data kelas XI IPA 3 dapat dilihat besar peningkatan antara nilai

pretest dan *posttest* ranah pengetahuan yaitu sebesar 18,59%. Sedangkan besar peningkatan antara nilai *pretest* dan *posttest* ranah keterampilan yaitu sebesar 31,16%.

Tabel 2. Uji Normalitas Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli

Deskripsi	Passing bawah bolavoli			
	Pengetahuan		Keterampilan	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
N	36	36	36	36
Mean	26,56	75,94	38,25	50,17
Std.	4,339	10,054	7,443	9,139
Sig	0,000	0,000	0,000	0,000

(Catatan: Data dikatakan normal jika nilai Sig>0,05).

Berdasarkan tabel 2 diketahui melalui pengolahan data menggunakan pengujian (*One-Sampel Kolmogorov-Smirnov*), nilai signifikan (*p-value pretest* dan *posttest* pengetahuan menunjukkan hasil lebih kecil dari 0,05, maka data dikatakan berdistribusi tidak normal. Sedangkan nilai signifikan (*p-value pretest* dan *posttest* keterampilan menunjukkan hasil lebih kecil dari 0,05, maka data dikatakan berdistribusi tidak normal. Karena nilai signifikan pengetahuan dan keterampilan berdistribusi tidak normal, maka langkah selanjutnya yang digunakan pada uji beda sampel berpasangan yaitu menggunakan *wilcoxon* pada uji *non-parametric*.

Tabel 3. Uji Beda Sampel Berpasangan Nilai *Pretest-Posttest* Pengetahuan dan Keterampilan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli

Variabel	Z	Sig	Alpha	Keterangan
Pengetahuan	-5,302	0,000	0,05	Signifikan
Keterampilan	-5,190	0,000	0,05	Signifikan

Berdasarkan hasil dari tabel 3 pada nilai pengetahuan dan nilai keterampilan dibuktikan dengan nilai sig < 0,05 artinya hipotesis kerja (Ha) diterima dan hipotesis nol (H0) ditolak, diartikan bahwa data berpotensi adanya pengaruh yang signifikan pada penguatan verbal terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli, dengan besar peningkatan antara nilai *pretest* dan *posttest* ranah pengetahuan sebesar 18,59% dan ranah keterampilan sebesar 31,16%. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang atau siswa yang memiliki tingkat dorongan dan motivasi belajar yang besar, memungkinkan mencapai hasil yang optimal. Bertitik pada hasil penelitian, pemberian penguatan verbal kepada siswa dengan baik sesuai dengan prinsip dan cara pemberian penguatan verbal, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil yang dicapai dapat lebih optimal. Sesuai dengan teori Yamin dan Maisah (2012: 26), keterampilan pemberian penguatan arahnya untuk memberikan dorongan, tanggapan, atau hadiah bagi siswa agar dalam mengikuti

pembelajaran merasa dihormati dan diperhatikan. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dirancang dengan baik akan memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Dengan demikian hasil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh penguatan verbal terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil analisis yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan pada pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 11 Surabaya ($p < 0,05$).
2. Besar pengaruh pemberian penguatan verbal terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas XI IPA 3 di SMA Negeri 11 Surabaya. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan persentase nilai *pretest* dan *posttest* pengetahuan sebesar 18,59% dan nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan sebesar 31,16%.

Saran

Terdapat saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk guru PJOK yang secara memadai memberikan materi bolavoli ini dapat mengubah hasil belajar siswa melalui penguatan verbal.
2. Disebabkan dalam penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok, diharapkan untuk penelitian yang selanjutnya melibatkan dua kelompok atau lebih, agar besar peningkatan belajar dapat diketahui secara rinci.
3. Karena penelitian ini bukan penelitian akhir, penelitian ini harus dikembangkan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan model lebih lanjut, untuk memotivasi siswa guna membangkitkan minat siswa dalam belajar sehingga hasil belajar meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajayati, T. (2017). The Learning Model of Forearm Passing in Volleyball for Junior High School. *Journal of Education, Teaching and Learning*, 2(2): 218-223.
- Firman, B. (2015). Establishing Values of Character in Physical Education Learning. *Journal of Social Sciences Research*, 6(3): 1144-1150.
- Casebolt, K., Zhang, P., & Brett, C. (2014). Teaching Strategies for The Forearm Pass in Volleyball. *A Journal for Physical and Sport Educators*, 27(6): 32-36.
- Darmadi, H. (2010). *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta, CV.

Fitrianti, A.N., Zulaeha, I., & Kustiono. (2018). Type of Verbal and Non-Verbal Reinforcement Given by Teacher in Elementary School. *Journal of Primary Education*, 3(7): 310-317.

Maksum, A. (2018). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Paramitha, S., dan Anggara, L. (2018). Revitalisasi Pendidikan Jasmani Untuk Anak Usia Dini Melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam. *Journal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 3(1): 41-45.

Pardijono., Hidayat, T., & Indahwati, N. (2015). *Buku Ajar Bolavoli*. Surabaya: Unesa University Press.

Rachmawati, T., dan Daryanto. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. (cetakan I). Yogyakarta: Gava Media.

Yamin, M., dan Maisah. (2012). *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*. Ciputat: Pustaka Referensi.